

## **Analisis Kalimat Imperatif Video Memasak dalam Youtube Dapurumi Serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Teks Prosedur**

**Elza Savira Oktarina<sup>1</sup> Oding Supriadi<sup>2</sup> Hendra Setiawan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang  
Email: Elzasavira07@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kalimat imperatif yaitu tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif pada video memasak dalam kanal Youtube Dapurumi, dan (2) untuk mendeskripsikan kesesuaian video memasak Youtube Dapurumi yang direlevansikan sebagai bahan ajar teks prosedur di SMP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) video memasak Dapurumi menggunakan 8 macam wujud pragmatik imperatif, kalimat perintah yang paling banyak digunakan dalam video memasak dalam kanal Youtube Dapurumi, yang terdiri atas wujud pragmatik perintah, persilaan, suruhan, permintaan, desakan, larangan, harapan, dan anjuran. (2) video memasak Dapurumi memiliki relevansi dengan pembelajaran teks prosedur berupa bahan ajar berbentuk *handout*. Dalam video memasak di Youtube Dapurumi terdapat struktur, kaidah kebahasaan dalam teks prosedur.

**Kata Kunci:** Kalimat Imperatif, Video Memasak Dapurumi.

### **Abstract**

The purpose of this study is (1) describe imperative sentences, namely utterances that contain pragmatic imperative meanings in cooking videos on the Dapurumi Youtube channel, and (2) describe the suitability of the relevant Dapurumi Youtube cooking videos as procedural text teaching materials. in junior high school. This study used descriptive qualitative method. The results showed that (1) Dapurumi's cooking videos use 8 kinds of pragmatic imperative forms, the most widely used command sentences in cooking videos on the Dapurumi Youtube channel, which consist of pragmatic forms of commands, requests, urges, prohibitions, hopes, and suggestions. (2) Dapurumi's cooking video has relevance to the learning procedure text in the form of props in the form of handouts. In the cooking video on Youtube Dapurumi, there are structures, linguistic rules in the procedure text.

**Keywords:** imperative sentences, cooking videos Dapurumi

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan manusia yang sangat penting. Tanpa adanya bahasa manusia tidak akan bisa berkomunikasi dengan manusia yang lainnya. Segala bentuk pesan yang ingin disampaikan harus menggunakan bahasa agar pesan yang diinginkan bisa tercapai. Media sosial sering kali kita gunakan dalam sehari-hari. Teknologi digital yang memungkinkan setiap orang untuk berhubungan, berinteraksi, serta menyampaikan berbagai isi pesan. Penggunaan bahasa di zaman sekarang sudah mengalami perluasan dalam berbagai bidang, baik secara lisan maupun tertulis, dan salah satunya dalam menggunakan media sosial sebagai sarana untuk masyarakat dapat berinteraksi dan menyampaikan pesan dengan masyarakat yang lain.

Dengan perkembangan teknologi, guru tidak hanya menjelaskan pembelajaran menggunakan buku belajar saja, akan tetapi setiap guru harus dapat memanfaatkan media sosial yaitu Youtube sebagai media pembelajaran, karena di dalam Youtube Dapurumi terdapat berbagai macam video memasak yang dapat menjadi sebuah bahan pembelajaran

teks prosedur. Pada video memasak terdapat langkah-langkah atau urutan cara membuat sesuatu, sama halnya dengan pengertian dari teks prosedur.

Menurut Rahardi (2005:79) kalimat imperatif merupakan kalimat untuk memerintahkan agar mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan penutur. Kalimat imperatif dapat diartikan pula sebagai suatu suruhan dan larangan yang dilontarkan oleh penutur kepada mitra tutur. Suruhan dan larangan tersebut dapat pula berdasarkan pada suruhan yang sangat kerasa bahkan sampai dengan permohonan yang sangat halus. Kalimat imperatif yang biasa digunakan dalam teks prosedur berisi tentang kalimat perintah seperti ajakan, suruhan, dan permintaan. Kalimat imperatif yang digunakan dalam teks prosedur bertujuan untuk meyakinkan serta mempengaruhi pembaca untuk melakukan sesuatu, karena teks prosedur merupakan suatu teks yang menjelaskan tentang langkah-langkah cara membuat sesuatu dan memiliki ciri terdapat kalimat imperatif di dalamnya. Berdasarkan judul dari penelitian ini,

Sehubungan dengan hal tersebut, video memasak dalam kanal Youtube Dapurumi mempunyai relevansinya dengan pembelajaran teks prosedur. Dilihat dari langkah-langkah video memasak memiliki struktur dan kaidah kebahasaan dengan teks prosedur. Sesuai dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 "Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur tentang melakukan sesuatu dan merangkai kegiatan dalam bentuk teks prosedur dengan memperhatikan stuktur dan kaidah kebahasaan".

Melalui kegiatan menelaah dan merangkai teks prosedur siswa akan mendapat pengetahuan mengenai kalimat imperatif yang muncul pada unggahan video memasak dalam kanal Youtube Dapurumi. Selain itu, siswa akan mendapat pemahaman dan contoh dalam pembuatan teks prosedur dengan bahan jelas dan menarik pada melalui video memasak.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat deskripsi mengenai kalimat imperatif dalam video memasak di kanal Youtube Dapurumi dan relevansinya sebagai bahan ajar teks prosedur di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Melihat kesesuaian isi video memasak di kanal Youtube Dapurumi dengan silabus SMP kurikulum 2013 materi teks prosedur. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan wujud pragmatik imperatif dalam video memasak di Kanal Youtube Dapurumi. (2) mendeskripsikan hasil analisis kalimat imperatif yang di relevansikan sebagai bahan ajar teks prosedur di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan simak catat. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu kalimat imperatif berupa wujud pragmatik imperatif dalam video memasak di kanal Youtube Dapurumi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini berupa penjabaran secara jelas oleh peneliti. Menurut Wiratna (2020:11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan sebuah variabel secara sistematis dan akurat mengenai objek yang diteliti. Analisis Deskriptif bisa dipakai untuk menganalisis data berdasarkan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini diperoleh data yang dianalisis dengan beberapa tahap yaitu: mengumpulkan data yang diperoleh dengan cermat, menganalisis rumusan masalah, setiap data diberi kode data untuk memudahkan dalam pengelompokan, selanjutnya menentukan kalimat imperatif lalu mengelompokan ke dalam wujud pragmatik imperatif pada video memasak dalam kanal Youtube Dapurumi. Kalimat imperatif dan relevansinya video memasak di kanal Youtube Dapurumi dengan pembelajaran materi teks prosedur, memaparkan hasil analisis data dan menyimpulkan hasil analisis data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Rahardi (2005:93) Wujud pragmatik imperatif dalam bahasa Indonesia dapat berupa sebuah tuturan yang bermacam-macam, tidak selalu berupa kontruksi memerintahkan. Makna dalam wujud pragmatik imperatif konteks tuturannya sangat ditentukan. Konteknya dapat bersifat intralinguistik maupun ektralinguistik.

Berdasarkan data kalimat imperatif mengenai wujud pragmatik imperatif pada video memasak dalam kanal Youtube Dapurumi dengan menggunakan metode dokumentasi dan simak catat. Peneliti meyimak video lalu mencatat kalimat imperatif dan mengelompokkan ke dalam wujud pragmatik imperatif di peroleh 8 data wujud pragmatik imperatif. Dari 16 kalimat imperatif dikelompokkan menjadi 8 wujud pragmatik imperatif yang terdiri atas, tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif perintah, anjuran, larangan, desakan, persilaan, suruhan, permintaan dan harapan.

Pembelajaran teks prosedur tercantum dalam silabus bahasa Indonesia di kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP), terdapat teks prosedur yang harus dipahami siswa. Pembelajaran dalam materi teks prosedur lebih banyak membahas tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Materi pembelajaran teks prosedur memiliki kesesuaian dengan video memasak pada dalam kanal Youtube Dapurumi.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan 16 macam kalimat imperatif yang digunakan dalam video memasak di kanal Youtube Dapurumi lalu dikelompokkan menjadi 8 wujud pragmatik imperatif berisi wujud pragmatik imperatif perintah sebanyak 8 kalimat, wujud pragmatik imperatif anjuran sebanyak 2 kalimat, wujud pragmatik imperatif larangan sebanyak 1 kalimat, wujud pragmatik imperatif desakan sebanyak 2 kalimat, wujud pragmatik imperatif persilaan sebanyak 1 kalimat, wujud pragmatik imperatif suruhan sebanyak 1 kalimat, wujud pragmatik imperatif permintaan sebanyak 1 kalimat, wujud kalimat imperatif harpan sebanyak 1 kalimat.

1. Tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif perintah

Tuturan wujud pragmatik imperatif perintah biasanya ditandai dengan makna perintah. Masing-masing tuturan mengandung makna perintah. Wujud pragmatik imperatif perintah paling banyak digunakan dalam video memasak di kanal Youtube Dapurumi

“Langkah pertama **siapkan** kentang sebanyak 450 gram lalu kupas”. (KIP 44)

Berdasarkan teori tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif perintah biasanya ditandai dengan makna perintah yang diakhiri partikel *-kan*. Seperti siapkan, masukkan, haluskan, tambahkan, panaskan. Dari kalimat imperatif perintah tersebut yang ditandai dengan penanda perintah “Siapkan” merupakan perintah supaya siapkan terlebih dahulu kentang sebanyak 450 gram, langkah tersebut merupakan langkah pertama pembuatan kentang goreng renyah.

2. Tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif anjuran

Tuturan wujud pragmatik imperatif anjuran yaitu yang ditandai dengan penanda kata *hendaknya* dan *sebaiknya*. Masing-masing tanda merupakan sebuah anjuran.

“Apinya tidak boleh api besar, **sebaiknya** cukup api sedang atau sedang ke kecil aja.” (KIA 55)

Kalimat tersebut merupakan kalimat anjuran terdapat tuturan kalimat imperatif anjuran untuk menggunakan api yang sedang saja jangan terlalu besar. Anjuran tersebut yang dituturkan supaya dalam pembuatan kentang goreng renyah tidak cepat gosong.

3. Tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif persilaan

Kalimat imperatif yang mengandung makna persilaan digunakan dengan penanda kesantunan *silakan*. Biasanya juga digunakan dalam bentuk pasif yaitu *dipersilakan*.

“**Silakan** masukan kentang secara hati hati.” (KIP 52)

Berdasarkan pada kalimat tuturannya, menunjukkan bahwa terdapat kalimat berupa tuturan yang mengandung makna kalimat imperatif persilaan yaitu yang ditandai dengan penanda “Silakan”. Tuturan tersebut menyatakan maksud mempersilakan untuk memasukan kentang secara hati-hati.

4. Tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif larangan

Kalimat imperatif larangan merupakan kalimat yang ditandai dengan penanda pemakaian kata *jangan*.

“**Jangan** sering dibolak-balik, kalau belum kecoklatan **jangan** dibalik dulu.” (KIL 53)

Berdasarkan tuturan di atas, terdapat tuturan kalimat imperatif larangan yang diucapkan oleh penutur yaitu jangan sering membolak-balik kalau adonan kentang goreng

renyah belum sampai kecoklatan, kalau sering dibolak-balik itu akan membuat adonan kentang goreng hancur.

5. Tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif desakan

Kalimat imperatif desakan merupakan kalimat yang ditandai dengan penanda kata *ayo* atau *mari*. Selain itu, kadang-kadang menggunakan kata *harap* atau *harus* untuk memberi penekanan maksud mendesak tersebut.

“Teman-teman **harus** sabar supaya hasilnya kering dan super renyah.” (KID 54)

Dilihat pada kalimat tuturannya, menunjukkan bahwa terdapat kalimat berupa tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif desakan yang ditandai dengan penanda kata “harus” yang dituturkan kepada penonton untuk harus bersabar supaya adonan yang digoreng dapat kering dan renyah ketika dimakan.

6. Tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif suruhan

Tuturan yang mengandung kalimat imperatif suruhan ditandai dengan pemakaian penanda kesantunan *coba*. Biasanya untuk menyuruh agar seseorang melakukan sesuatu sesuai perintah.

“Selamat **mencoba**.” (KIS 57)

Pada data tersebut terdapat tuturan kalimat imperatif suruhan yang ditandai dengan penanda suruhan “Coba”. Hal tersebut merupakan kalimat imperatif suruhan untuk mencoba resep masakan yang telah dibuat dari masing-masing video yang dianalisis. Selamat mencoba merupakan kalimat yang dituturkan oleh pembuat video untuk menyuruh siapa yang melihat videonya untuk mengikuti langkah-langkah yang sudah dijelaskan.

7. Tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif permintaan

Tuturan yang mengandung kalimat imperatif permintaan yang diungkapkan dengan penanda kesantunan *tolong* atau frasa lain yang bermakna minta. Kalimat imperatif yang lebih halus diwujudkan dengan penanda kesantunan *mohon*.

“**Mohon** maaf kalau ada salah.” (KIP 58)

Berdasarkan hal tersebut merupakan tuturan kalimat imperatif permintaan yang ditandai dengan penanda “Mohon maaf”. Tuturan imperatif permintaan pada data tersebut merupakan permintaan maaf yang dituturkan yang berada diakhir video. Permintaan maaf dilakukan untuk meminta maaf atas kesalahan yang tidak disengaja selama berlangsungnya video yang dibuat.

8. Tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif harapan

Kalimat imperatif yang menyatakan harapan biasanya ditandai dengan penanda kesantunan *harap* dan *semoga*. Masing-masing penanda tersebut mengandung makna harapan.

“**Semoga** bermanfaat.” (KIH 59)

Berdasarkan hal tersebut merupakan kalimat imperatif harapan yang dituturkan dalam durasi akhir setiap video yaitu video yang telah dibuat semoga dapat bermanfaat untuk penonton yang melihatnya. Tuturan pada data tersebut ditandai dengan penanda harapan “Semoga”.

Hasil dari penelitian ini sangat terbatas mengenai jenis kalimat imperative lalu dikelompokkan menjadi wujud pragmatik imperatif. Tidak hanya itu, wujud pragmatik yang ditemukan pun hanya 8 wujud dari 17 wujud berdasarkan teori dari Rahardi. Selanjutnya, hasil dari analisis kalimat imperatif dalam video memasak di kanal Youtube Dapurumi dapat direlevansikan sebagai bahan ajar pada materi pembelajaran teks prosedur di kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pada pembelajaran teks prosedur, kalimat imperatif berfungsi untuk memerintahkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan arahan serta tahapan-tahapan yang sudah dijelaskan. Materi teks prosedur di dalam silabus mengajarkan mengenai struktur serta kaidah kebahasaan yang berupa kalimat imperatif atau perintah. Bahan ajar yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa *handout* pembelajaran yang di dalamnya mengenai materi teks prosedur dan dilandasi dengan hasil analisis kalimat imperatif dalam video memasak di kanal Youtube Dapurumi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis kalimat imperatif pada video memasak dalam kanal Youtube Dapurumi, dapat disimpulkan sebagai berikut. Kalimat imperatif dalam video memasak di kanal Youtube Dapurumi menggunakan 8 wujud pragmatik imperatif yaitu berisi tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif perintah, anjuran, larangan, desakan, persilaan, suruhan, permintaan dan harapan. Dalam video memasak tersebut lebih banyak menggunakan tuturan yang mengandung makna pragmatik imperatif perintah seperti, silakan, masukkan, tambahkan, haluskan.

Relevansi video memasak di kanal Youtube Dapurumi pada pembelajaran teks prosedur di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pembelajaran teks prosedur di SMP memiliki hubungan dengan video memasak di kanal Youtube Dapurumi yaitu memiliki struktur serta kaidah kebahasaan dalam teks prosedur. Bahan ajar yang dihasilkan berupa handout pembelajaran yang di dalamnya berisi materi dari teks prosedur dan dilandasi dengan analisis kalimat imperatif pada video memasak dalam kanal Youtube Dapurumi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, D. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anak, M. M. (2019). *Analisis Kalimat Imperatif Dalam Video Tutorial Skincare Clarin Hayes Di Youtube dan Relevansinya Pada Pembelajaran Teks Prosedur*. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNDIKSHA*, 9 Nomer: 2, Agustus 2019, 2-4.
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novhia, W. E. (2021). *Analisis Kalimat Imperatif Video Dr. Richard Lee di Youtube Dalam Pembentukan Personal Branding dan Dimanfaatkan Sebagai Bahan Ajar Teks Prosedur*. *Ilmu Pendidikan*, Vol 3 No 6 Tahun 2021, 3-6.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Bandung: ALFABETA, cv.